

ABSTRAK

Analisis *survival* merupakan analisis data yang hasilnya berupa periode waktu kejadian tertentu terjadi. Analisis menggunakan regresi *Cox* merupakan salah satu cara yang paling efektif dan sering digunakan dalam menganalisis data *survival* karena hasil dari pemodelan regresi *Cox* hampir sama dengan hasil pemodelan parametrik. Analisis diterapkan pada kejadian PJK berulang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui selang hari terjadinya PJK berulang dan model Regresi Cox berdasarkan faktor – faktor risikonya di RS Islam Surabaya tahun 2015 – 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain *case control*. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan melihat rekam medik pasien dengan populasi sebanyak 63 pasien rawat inap kasus PJK. Pengukuran dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang variabel yang diteliti. Variabel penelitian meliputi kejadian PJK berulang, waktu survival (dalam hari), jenis kelamin, usia, hipertensi, hiperlipidemia, dan diabetes mellitus.

Analisis dilakukan dengan menggunakan uji Kaplan-meier, Log rank, dan regresi cox. Hasil menunjukkan rata – rata waktu terjadinya PJK berulang adalah 614 hari (1 tahun 8 bulan 9 hari). Tingkat kejadian PJK berulang memiliki risiko yang sama untuk semua kelompok umur, jenis kelamin, status hipertensi, hiperlipidemia, dan diabetes mellitus. Pasien PJK dengan status ada hipertensi memiliki risiko PJK berulang 9,291 kali lebih besar daripada pasien PJK tanpa status hipertensi sehingga model yang dihasilkan $h(t)=h_0(t) \{9,291(hipertensi)\}$.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan RS Islam Surabaya untuk memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada pasien dan keluarga terutama bagi penderita PJK dengan status adanya hipertensi agar lebih rutin *check – up* sebagai upaya preventif dan promotif terjadinya PJK berulang di masa mendatang.

Kata Kunci: regresi cox, kaplan meier, penyakit jantung koroner, survival, faktor risiko.